BUKU MANUAL ANTAR JEMPUT PASIEN EMERGENSI

1. Pendahuluan

- Tujuan manual
- Pentingnya standar operasional dalam evakuasi pasien emergensi
- Definisi “emergensi” menurut standar medis

---

2. Prinsip Umum Penjemputan & Pengantaran

- Keselamatan pasien sebagai prioritas utama
- Koordinasi dengan fasilitas kesehatan
- Etika pelayanan pasien dan keluarga

---

3. Jenis Kasus Emergensi

- Trauma (kecelakaan, jatuh, cedera berat)
- Medis (serangan jantung, stroke, asma berat, kejang)
- Obstetri (komplikasi kehamilan, persalinan darurat)
- Anak dan bayi (demam tinggi, sesak napas, kejang)

---

4. Persiapan Sebelum Penjemputan

- **Persiapan Petugas**: APD (masker, sarung tangan, pelindung mata)
- **Persiapan Ambulans**: bahan bakar, peralatan medis, oksigen, tandu
- **Persiapan Komunikasi**: menerima informasi awal pasien, lokasi, dan kondisi

---

5. Prosedur Penjemputan

- Konfirmasi lokasi dan kondisi pasien
- Penilaian cepat di tempat kejadian (ABCDE: Airway, Breathing, Circulation, Disability, Exposure)
- Stabilisasi awal pasien sebelum transportasi
- Dokumentasi awal

---

6. Prosedur Pengantaran

- Pemilihan rute tercepat & teraman
- Pemantauan kondisi pasien selama perjalanan
- Komunikasi dengan rumah sakit tujuan
- Serah terima pasien kepada tim medis rumah sakit

---

7. Keselamatan & Pencegahan Risiko

- Pencegahan cedera pada petugas
- Pencegahan penularan penyakit
- Penanganan peralatan medis bekas pakai
- Protokol kebersihan dan desinfeksi ambulans

---

8. Dokumentasi & Pelaporan

- Formulir identitas pasien
- Catatan tindakan yang telah dilakukan
- Waktu penjemputan & pengantaran
- Nama petugas yang terlibat

---

9. Penutup

- Pentingnya pelatihan berkala
- Menjaga profesionalisme & empati dalam pelayanan
- Komitmen pada keselamatan pasien

SOP ANTAR JEMPUT PASIEN EMERGENSI DI PUSKESMAS

1. Tujuan

- Memberikan pedoman pelaksanaan antar jemput pasien gawat darurat secara cepat, aman, dan sesuai standar.
- Menjamin pasien mendapatkan pertolongan medis segera di tempat tujuan rujukan.

---

2. Ruang Lingkup

- Berlaku untuk seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas yang melaksanakan evakuasi, transportasi, dan antar jemput pasien emergensi.
- Mencakup pelayanan di wilayah kerja Puskesmas dan kerja sama dengan fasilitas kesehatan rujukan.

---

3. Dasar Hukum

- UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Permenkes No. 19 Tahun 2016 tentang Sistem Rujukan Terintegrasi.
- Permenkes No. 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan.
- Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.

---

4. Definisi

- **Pasien Emergensi:** Pasien dengan kondisi gawat darurat yang membutuhkan penanganan segera untuk mencegah kematian atau kecacatan.
- **Antar Jemput Pasien Emergensi:** Kegiatan pengambilan dan pengantaran pasien gawat darurat dengan menggunakan ambulans atau kendaraan khusus medis yang dilengkapi tenaga dan peralatan medis.

---

5. Pelaksana

- Dokter Puskesmas (jika tersedia).
- Perawat/Bidan UGD.
- Pengemudi ambulans terlatih.
- Petugas administrasi/komunikasi.

6. Prosedur Pelayanan

6.1 Persiapan

1. Menerima laporan pasien gawat darurat melalui telepon, radio komunikasi, atau langsung.
2. Petugas administrasi mencatat identitas, lokasi, dan kondisi pasien.
3. Dokter atau penanggung jawab memutuskan kebutuhan antar jemput pasien.

6.2 Pelaksanaan

A. Penjemputan Pasien

- Tim medis membawa peralatan medis darurat (O_2, monitor, AED, obat emergensi, tandu).
- Tiba di lokasi, lakukan **Primary Survey (ABCDE)** dan stabilisasi awal.
- Berikan pertolongan sesuai protokol kegawatdaruratan (BHD, imobilisasi, terapi O_2, dll.).
- Pastikan pasien aman untuk dipindahkan ke ambulans.

B. Transportasi Pasien

- Pasien ditempatkan pada tandu dengan pengaman.
- Pemantauan tanda vital selama perjalanan.
- Komunikasi dengan fasilitas kesehatan tujuan untuk memberi informasi kondisi pasien (pre-notification).
- Perjalanan dilakukan secepat mungkin dengan tetap memperhatikan keselamatan.

C. Penyerahan Pasien

- Serahkan pasien ke petugas medis di fasilitas tujuan dengan laporan kondisi lengkap.
- Serahkan dokumen rujukan dan catatan medis perjalanan.

6.3 Kembali ke Puskesmas

- Lakukan pembersihan, disinfeksi ambulans, dan pengecekan peralatan.
- Catat kegiatan di buku register antar jemput pasien emergensi.

---

7. Keselamatan Kerja

- Semua petugas menggunakan APD sesuai kondisi pasien.

- Selalu mematuhi prosedur keselamatan berkendara ambulans.

---

8. Evaluasi

- Dilakukan evaluasi bulanan terkait kecepatan respon, keselamatan transportasi, dan mutu pelayanan.